

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bisa diartikan sebuah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara kepada nara sumber, survei lapangan guna mengetahui kondisi *home industry* Aneka Keripik Trinil Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang diamati. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur perhitungan statistik maupun cara lain yang digunakan dari kuantifikasi ataupun pengukuran.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif ialah suatu metode yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti antropologi dan sosiologi dan diadaptasi ke dalam pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan terdapat banyak perspektif yang akan dipercaya akan banyak diutarakan. Penelitian kualitatif akan berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara dan persepsi dari partisipan. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa

---

<sup>58</sup> Pupu Saeful Rahmad, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium* Vol. 5 No. 9, Januari 2009, hal.2

pengetahuan di dari pengaturan sosial dan pemahamah sosial ialah suatu proses ilmiah yang sah.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan adaptasi dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar dan dapat dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.<sup>60</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah suatu tempat dimana peneliti akan memperoleh data dan mengetahui apa yang terjadi di lapangan secara nyata dan langsung. Dan lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *home industry* Aneka Keripik Trinil Dusun Watulanang Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar maka peneliti perlu mempertimbangkan lokasi mana yang tepat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>61</sup>

Lokasi yang digunakan peneliti didalam melakukan penelitian ini adalah *Home Industry* Aneka Keripik Trinil yang terletak di Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Alasan dipilihnya lokasi ini oleh peneliti di antaranya yaitu:

- a. *Home Industry* Trinil belum pernah diteliti sebelumnya
- b. *Home Industry* Trinil termasuk perusahaan baru
- c. Pemasaran produk belum dipasarkan secara online

---

<sup>59</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.2

<sup>60</sup> Azhari Akmal Tarigan, at.AL, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan : La Tansa Press,2011), hal.19

<sup>61</sup> Pupu Saeful Rahmad, *penelitian Kualitatif...*, hal.5

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif ialah sebuah hal mutlak sebab peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang sekaligus sebagai pengumpul data. Dengan hadirnya peneliti dapat memberikan keuntungan lebih, yaitu peneliti dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang diteliti, lebih terarah dalam menemukan masalah yang berhubungan dengan penelitian, juga akan mendapatkan informasi langsung yang diperoleh melalui jawaban dari informan.

Untuk itu peneliti bekerjasama dengan pemilik *home industry* Aneka Keripik Trinil guna dapat mengumpulkan data dan pencarian informasi yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengumpul data serta menjadi instrumen aktif.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>62</sup> Dalam penelitian kualitatif data adalah sebuah fakta yang berasal dari informan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 223

informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan<sup>63</sup>.

Peneliti mendapatkan data primer ini dari hasil turun ke lapangan langsung tepatnya di *home industry* Aneka Keripik Trinil Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data dari hasil olehan lanjutan dari data primer yang kemudian disajikan kembali oleh pengumpul data. Data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumentasi, buku, media serta jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>64</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu antara lain:

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu proses mengamati objek dengan memperhatikan pusat objek serta tempat dengan menggunakan semua alat indra. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terang-terangan atau langsung, dimana peneliti mengamati secara langsung di lapangan guna mendapatkan data yang benar dan akurat. Penelitian ini melakukan pengamatan di *home industry* Aneka Keripik Trinil Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Bandung, 2015), hal. 293

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 225

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang antara dua orang atau lebih dengan melibatkan seseorang yang salah satunya adalah pihak yang menginginkan informasi dari narasumber dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan guna mendapatkan tujuan tertentu<sup>65</sup>. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan para responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang terlebih dahulu disiapkan. Teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan petani untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan atau sesi tanya jawab secara langsung kepada Ibu Sulastri sebagai pemilik dan pengelola *home industry* Aneka Keripik Trinil di Desa Suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Wawancara sendiri terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data yang peneliti sudah susun dahulu daftar pertanyaan-perntanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.

### b. Wawancara Semistruktur

Wawancara ini termasuk kedalam *in-dept interview*, yang mana jenis pertanyaan ini lebih bebas dari wawancara

---

<sup>65</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda,2006). hal. 120

terstruktur karena pernyataan yang akan ditanyakan biasanya juga muncul spontanitas diluar dari daftar yang telah disiapkan.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, jenis wawancara tak terstruktur ini sifatnya lebih bebas, dimana ketika melakukan wawancara tidak perlu menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan sebuah peristiwa yang telah berlalu dimana pengambilan dokumentasi tersebut menggunakan sebuah alat. Pengambilan dokumentasi bisa berupa tulisan yang mencakup catatan harian, sejarah kehidupan dan sebuah biografi. Lalu kemudian berupa sebuah foto, film ataupun sebuah karya seni lainnya yang berupa 4 dimensi. Studi dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi.<sup>66</sup> Dokumentasi ini bertujuan sebagai bukti bahwa peneliti benar- benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian ikut serga kegiatan produksi dan melakukan tanya jawab kepada pemilik *home industry* Aneka Keripik Trinil. Dokumentasi ini dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumentasi foto.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 240

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses pencarian data dan menyusun data secara sistematis. Data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Supaya lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, maka perlu mengorganisasikan data menjadi beberapa kategori lalu kemudian menjabarkan ke dalam unit, menyusun sintesa. Membuat ke dalam pola, dan memilih mana yang penting yang akan di pelajari.<sup>67</sup> Dalam menganalisis penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu :

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah sebuah proses pemilihan, memusatkan, menyederhanakan, mmengabstraksi, dan merevisi, wawancara, dokumen dan bahan (hasil) empiris lainnya. Pemadatan data (*condensation*) berarti mengganti data yang sebelumnya di uapkan dengan data yang lebih padat. Perbedaan reduksi data dengan kondensasi data terletak pad acara penyederhanaan data. Reuksi data lebih ke memilah dan memilih data, sedangkan kondensasi data menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi data). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hal. 244

lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung<sup>68</sup>.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan susunan data. Dalam menyajikan data biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data tersebut dibuat dengan semenarik mungkin dan tentunya mudah dipahami.<sup>69</sup>

Penggunaan paparan data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman informasi yang didapatkan peneliti, lalu kemudian menggukannya sebagai pedoman dalam melakukan tindakan dan ditampilkan dalam bentuk deskripsi sehingga mudah dipahami. Pada tahap penyajian data peneliti menyusun data yang relevan sehingga dapat dijadikan informasi yang dapat disimpulkan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang di disampaikan masih bersifat sementara, dan bisa berubah ketika menemukan bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang di diungkapkan pada tahap awal, ditemukan bukti-

---

<sup>68</sup> Paluseri, <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2019/11/08/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif-2/>, diakses pada 07 November 2021, pukul 15.55.

<sup>69</sup> *ibid.*, hal.227

bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>70</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam pengujian keabsahan data kualitatif, temuan di anggap valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara keadaanya sebenarnya dilokasi dengan yang dilaporkan peneliti. Untuk bisa mendapatkan data yang valid maka peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data, diantaranya adalah:

### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkelanjutan. Peningkatan ketekunan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku-buku dan juga jurnal ilmiah yang berkaitan dengan konsep penelitian. Dengan begitu maka, peneliti memiliki wawasan yang luas sehingga mampu unuk memeriksa data yang ditemukan.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :<sup>71</sup>

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ialah triangulasi yang dilakukan dengan pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber. Sumber

---

<sup>70</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta,2015), hal. 252

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal.274

didapat dari hasil data primer yang mencakup, observasi, wawancara serta dokumentasi langsung dengan para petani, penggarap sawah dan juga pelaku rumah tangga tani. Sumber juga bisa didapatkan melalui sumber buku dan jurnal ilmiah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan cara atau teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara kemudian di cek dengan observasi dan kemudian dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah teknik dimana dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di waktu yang berbeda karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.

## H. Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap- tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mewawancarai narasumber.

b. Melakukan pengamatan pada lokasi penelitian *home industry* Aneka Keripik Trinil

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan obeservasi di lokasi penelitian *home industry* Aneka Keripik Trinil

- b. Melakukan wawancara dengan pemilik *home industry* Aneka Keripik Trinitil
  - c. Mencatat dan merekam sesi wawancara dengan informan
  - d. Mengumpulkan data-data yang di dapat
  - e. Menganalisis dan memecahkan data.
3. Tahap Akhir
- a. Mengatur sesuai urutan data
  - b. Mengecek keabsahan data
  - c. Menganalisis hasil penelitian
  - d. Menyimpulkan perolehan data dan menjadikan sebuah laporan yang bermanfaat.